

**PENGARUH PRODUKTIVITAS HASIL PERKEBUNAN DAN
TENAGA KERJA TERHADAP PENDAPATAN PETANI
KELAPA SAWIT
(Studi Kasus Di Desa Sisumut Kec. Kotapinang,
Kab. Labuhan Batu Selatan)**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sajana
Ekonomi Syariah (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**LESTARI
NIM. 21080016**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2025**

**PENGARUH PRODUKTIVITAS HASIL PERKEBUNAN DAN TENAGA
KERJA TERHADAP PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT
(Studi Kasus Di Desa Sisumut Kec. Kotapinang,
Kab. Labuhan Batu Selatan)**



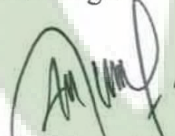
SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sajarna
Ekonomi Syariah (S.E) Pada Program Studi Ekonomi Syariah

Oleh:

**LESTARI
NIM. 21080016**

Pembimbing I



Paisal Rahmat, M.E
NIP.199210022020121006

Pembimbing II



Dr. Enni Sari Siregar M.E
NIP. 199007302019082001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
T.A. 2025**

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lestari
Nim : 21080016
Prodi : Ekonomi Syariah
Tempat/Tgl Lahir : Boom Sisumut, 29 Agustus 2002
Alamat : Boom Sisumut, Kec. Kotapinang, Kab. Labuhan Batu Selatan.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **"Pengaruh Produktivitas Hasil Perkebunan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Sisumut Kec. Kotapinang, Kab. Labuhan Batu Selatan)"** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang di ambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Payabungan, 30 Juli 2025



Lestari
Nim. 21080016


LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi atas nama LESTARI, NIM 21080016 dengan judul ” **Pengaruh Produktivitas Hasil Perkebunan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Sisumut Kec. Kotapinang, Kab. Labuhan Batu Selatan)**” memandang bahwa skripsi yang bersangkutan diatas telah memenuhi syarat untuk di ajukan ke sidang munaqasyah.

Demikianlah persyaratan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Payabungan, 29 Juli 2025

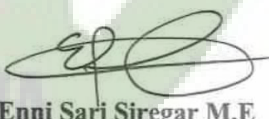
Pembimbing I



Paisal Rahmat, M.E

NIP.199210022020121006

Pembimbing II





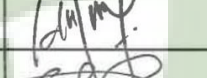

Dr. Enni Sari Siregar M.E

NIP. 199007302019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

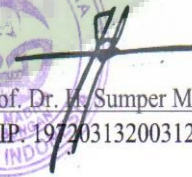
Skripsi ini berjudul “Pengaruh Produktivitas Hasil Perkebunan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus di Desa Sisumut Kec. Kotapinang Kab. Labuhan Batu Selatan)” Lestari, NIM. 21080016, Program Studi Ekonomi Syariah telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, pada tanggal 31 Juli 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Faisal Affandi, M.E.I NIP. 198310182019031006	Ketua Sidang/Penguji I		20/8-2025
2	Erni Yusnita Siregar, M.E NIP. 19900102019032021	Sekretaris Sidang/Penguji II		20/8/2025
3	Paisal Rahmat, M.E NIP.199210022020121006	Penguji III		21/08/2025
4	Dr. Enni Sari Siregar M.E NIP. 199007302019082001	Penguji IV		21/08/2025

Mandailing Natal, 02 September 2025
Mengetahui
Ketua STAIN Mandailing Natal




Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag
NIP. 197203132003121002

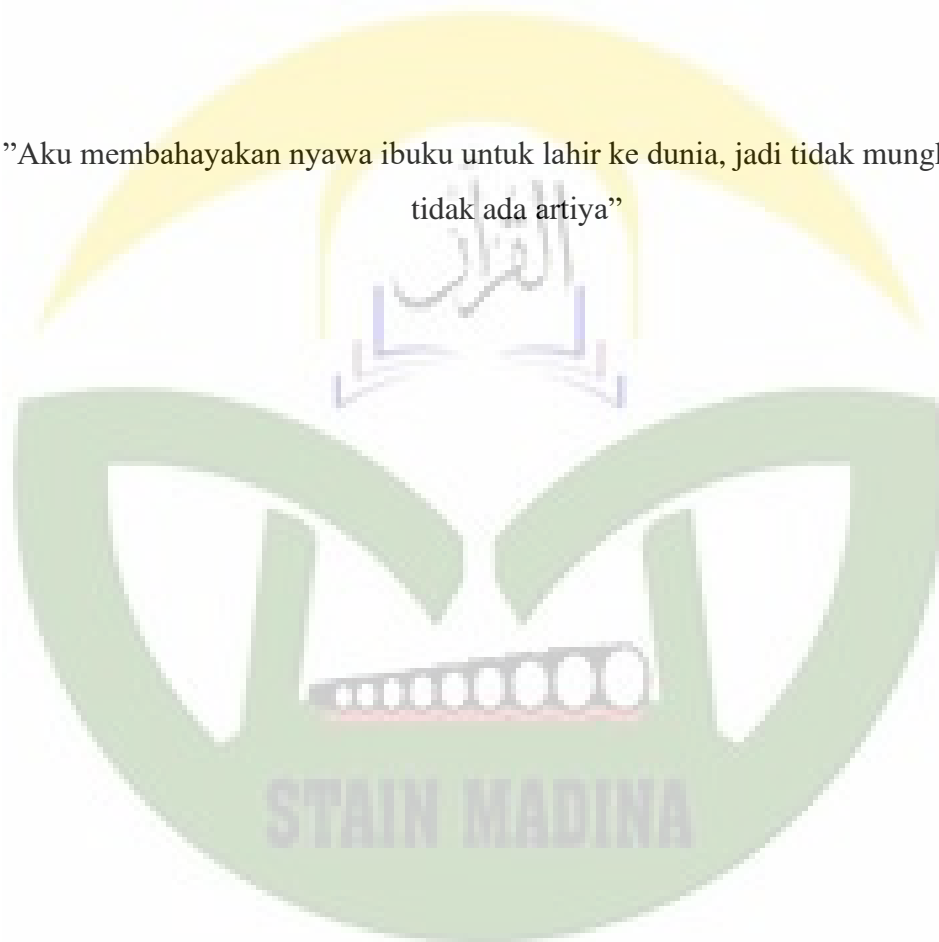
MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

”Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah Benar”

(Q.S Ar-Rum: 60)

”Aku membahayakan nyawa ibuku untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artiya”



ABSTRAK

Lestari (Nim: 21080016), Pengaruh Produktivitas Hasil Perkebunan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Sisumut Kec. Kotapinang, Kab. Labuhan Batu Selatan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Produktivitas Hasil Perkebunan dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Desa Sisumut Kec. Kotapinang, Kab. Labuhan Batu Selatan. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data Primer berupa data langsung dengan melakukan kuesioner, dan dokumentasi dengan jumlah populasi seluruh petani kelapa sawit yang ada di Desa Sisumut yaitu sebanyak 220 petani dengan jumlah sampel 69 responden yang di peroleh dengan memakai rumus slovin. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Alat estimasi dalam penelitian ini menggunakan software SPSS 20. Dari hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai thitung pada variabel produktivitas hasil perkebunan sebesar 5.214 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%, dan jika dibandingkan dengan thitung sebesar 5.214 dan ttabel sebesar 1,668, sehingga variabel produktivitas hasil perkebunan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Variabel Tenaga Kerja thitung 5.052 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5% dan jika dibandingkan dengan thitung sebesar 5.052 dan ttabel 1,668, sehingga variabel tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Produktivitas hasil perkebunan dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Sisumut Kec. Kotapinang, dengan nilai Fhitung 32.335 > Ftabel 3,138 sehingga menjadikan hipotesis dalam penelitian ini Ho ditolak dan Ha diterima. Produktivitas Hasil Perkebunan dan Tenaga Kerja memiliki nilai signifikan secara simultan sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga Ho ditolak dan Ha diterima artinya produktivitas berpengaruh signifikan dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani. Dengan demikian, penelitian ini membuktikan bahwa secara simultan produktivitas hasil perkebunan dan tenaga kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Sisumut Kec.Kotapinang Kab. Labuhan Batu Selatan.

Kata kunci: Produktivitas, Tenaga Kerja, Pendapatan Petani kelapa sawit

ABSTRACT

Lestari (NIM: 21080016), **The Effect of Plantation Productivity and Labor on the Income of Oil Palm Farmers (Case Study in Sisumut Village, Kotapinang District, South Labuhan Batu Regency)**. This study aims to determine the effect of plantation productivity and labor on the income of oil palm farmers in Sisumut Village, Kotapinang District, South Labuhan Batu Regency. This research is quantitative. This study uses primary data in the form of direct data through questionnaires and documentation with a population of all oil palm farmers in Sisumut Village, namely 220 farmers, with a sample of 69 respondents obtained using the Slovin formula. Data analysis techniques use validity and reliability tests. The estimation tool in this study uses SPSS 20 software. From the results of this study it can be concluded that the t-value on the plantation productivity variable is 5,214 with a significance value of 0.000 smaller than 0.05 or 5%, and when compared with the t-value of 5,214 and the t-table of 1.668, so that the plantation productivity variable has a significant effect on income. Labor variable t-value of 5,052 with a significance value of 0.000 smaller than 0.05 or 5% and when compared with the t-value of 5,052 and the t-table of 1.668, so that the labor variable has a significant effect on income. Plantation productivity and labor have a significant effect on the income of oil palm farmers in Sisumut Village, Kotapinang District, with an F-value of 32,335 > F-table of 3.138, making the hypothesis in this study H_0 rejected and H_a accepted. Plantation Productivity and Labor simultaneously had a significant value of $0.000 < 0.05$, thus rejecting H_0 and accepting H_a . This means that productivity and labor significantly influence farmer income. Therefore, this study proves that simultaneously, plantation productivity and labor significantly influence the income of oil palm farmers in Sisumut Village, Kotapinang District, South Labuhan Batu Regency.

Keywords: Productivity, Labor, Oil Palm Farmer Income

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji syukur disampaikan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita semua yang penuh dengan kekhilafan dalam bertindak dan berpikir. Sholawat dan salam diutarakan kepada baginda Nabi Muhammad Saw beserta dengan keluarga dan para sahabatnya. semoga di hari akhir kelak kita semuanya sebagai umatnya mendapatkan syafa'atnya di yaumul akhir kelak.

Terucap rasa syukur yang teramat karena penulis bersyukur bisa menyelesaikan karya ilmiah skripsi dengan judul “Pengaruh Produktivitas Hasil Perkebunan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Sisumut Kec. Kotapinang, Kab. Labuhan Batu Selatan)” dengan lancar tanpa memiliki kesulitan berarti.

Dalam penulisan skripsi ini disadari begitu banyak pertolongan yang penulis dapatkan dari berbagai pihak. Sebab tanpa adanya pertolongan tersebut tidak mungkin penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat sesuai dengan waktunya. Oleh karenanya, penulis pun menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag, selaku ketua STAIN Mandailing Natal.
2. Bapak Faisal Affandi, M.E.I selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah.
3. Bapak Paisal Rahmat, M.E selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membina penulis untuk menyusun skripsi ini.
4. Ibu Dr. Enni Sari Siregar, M.E selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membina penulis untuk menyusun skripsi ini.
5. Seluruh Dosen di Prodi Ekonomi Syariah, Pegawai/staff dan tata usaha yang juga telah meluangkan waktu dan pemikirannya untuk mendidik penulis selama

dalam perkuliahan dan membantu mempermudah proses administrasi untuk penyelesaian skripsi ini.

6. Teristimewa kedua orang tua tercinta Ayah (Marianto) dan Ibu (Ida Murni Harahap) yang telah yang telah membimbing, memotivasi, mendukung baik moral dan materi serta do'a yang selalu dipanjatkan tiada hentinya dan selalu menjadi support system terbaik bagi peneliti. Kepada saudari saya Ummairoh, Aulia, Fitri, dan Saudara saya Sobri terimakasih telah memberikan dukungan kepada saya, berkat do'a dan dukungan dari mereka, peneliti bisa sampai tahap sekarang.
7. Kepada Kelompok Studi Ekonomi Islam Islamic Inert (KSEI IEI) yang menjadi wadah pembelajaran, pengembangan diri, sebagai rumah yang penuh inspirasi dan kebersamaan dan turut membantu pola pikir dan semangat saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Ucapan terimakasih banyak kepada uwak (Sahrin Nasution) dan uwak (Yusra Suryani Pohan) yang sudah saya anggap seperti orang tua kandung saya sendiri dan yang telah membimbing serta mendidik dan memberi nasehat, motivasi, dan selalu memberikan dukungan hingga sekarang.
9. Terimakasih kepada bestie saya (Yurizka Syahdani Nst, S.H) yang sudah saya anggap seperti kakak kandung saya sendiri dan yang telah membimbing serta mendidik dan memberi nasehat, motivasi, dan selalu memberikan dukungan hingga sekarang.
10. Terimakasih kepada circle saya yaitu Nurul Izzah Tanjung, Nurliana Hutagalung, Vera Aulia Simatupang, Risky Adinda, Ainun Nisa Brt. Yang memberikan semangat, motivasi dan do'a selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini sampai sekarang.
11. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan angkatan 2021 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang sama-sama berjuang, yang serta saling memberikan semangat, motivasi dan do'a selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini sampai sekarang.

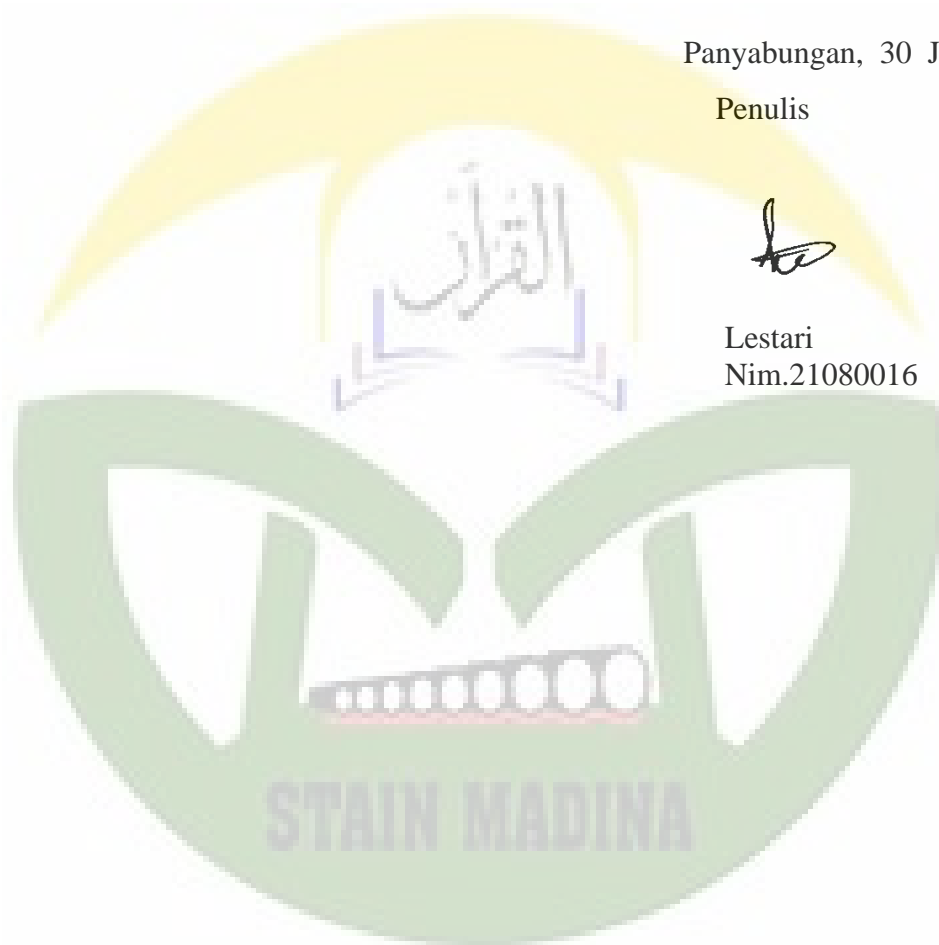
Peneliti menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, peneliti dapat menyampaikan rasa terimakasih dan berharap dalam skripsi ini dapat bermanfaat. Aamiin

Panyabungan, 30 Juli 2025

Penulis



Lestari
Nim.21080016



DAFTAR ISI

COVER PENGESAHAN.....	i
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Pendapatan	10
a. Indikator Pendapatan Petani Kelapa Sawit.....	10
b. Sumber-sumber Pendapatan	11
2. Produktivitas	13
a. Indikator Produktivitas	14
3. Tenaga Kerja.....	15
a. Klasifikasi Tenaga Kerja	17

b. Indikator Tenaga Kerja	17
B. Penelitian Terdahulu	18
C. Kerangka Berpikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan waktu Penelitian	22
B. Jenis dan metode Penelitian	22
C. Definisi Overasional Variabel.....	22
D. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi.....	23
2. Sampel.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data.....	25
1. Kuisisioner (Angket)	25
2. Dokumentasi	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
1. Uji Kualitas Data.....	27
a. Uji Validitas	27
b. Uji Reabilitas.....	27
2. Uji Asumsi Klasik	28
a. Uji Normalitas.....	28
b. Uji Heterokedastisitas	29
c. Uji Multikolonearitas.....	29
3. Analisis Regresi Linear Berganda	30
4. Uji Hipotesis	30
a. Uji Parsial (Uji T)	30
b. Uji Simultan (Uji F).....	31
c. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A. Hasil Penelitian	32
1. Gambaran Umum Desa Sisumut.....	32
a. Sejarah Desa Sisumut.....	32

b. Letak Geografis dan penduduk di Desa Sisumut	33
c. Struktur Organisasi Desa Sisumut	33
d. Kondisi Demografis Desa Sisumut	34
2. Gambaran Umum Hasil Penelitian	37
a. Karakteristik Responden	37
1) Karakteristik responden berdasarkan nama	37
2) Karakteristik responden berdasarkan usia	39
3) Karakteristik responden berdasarkan pendidikan	39
3. Hasil Penelitian	40
1. Uji Validitas Dan Reabilitas	40
2. Uji Asumsi Klasik	43
3. Analisis Regresi Linear Berganda	46
4. Uji Hipotesis	48
B. Interpretasi Hasil Pembahasan	51
BAB V Penutup	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel

1.1 Pendapatan Rata-rata Petani Kelapa Sawit	3
2.1 Penelitian terdahulu.....	18
3.1 Definisi Operasional Vaariabel Penelitian	23
3.2 Skala Pengukuran Likert	26
4.1 Nama Kepala Desa Yang Pernah Menjabat di Desa Sisumut.....	33
4.2 Jumlah Penduduk Desa Sisumut Menurut Jenis Kelamin	34
4.3 Jumlah Penduduk Desa Sisumut Menurut Usia/Umur	35
4.4 Jumlah Penduduk Desa Sisumut Menurut Pendidikan	35
4.5 Jumlah Penduduk Desa Sisumut Menurut Usia Kerja	36
4.6 Daftar Nama Responden Petani Kelapa Sawit Desa Sisumut.....	37
4.7 Usia Responden.....	39
4.8 Pendidikan Responden	40
4.9 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Hasil Perkebunan(X1).....	41
4.10 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Tenaga Kerja (X2)	41
4.11 Hasil Uji Validitas Item Pertanyaan Pendapatan Petani (Y).....	42
4.12 Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner	43
4.13 Hasil Uji Normalitas	44
4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	45
4.15 Hasil Uji Multikolinearitas.....	46
4.16 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	47
4.17 Hasil Uji Parsial (T)	48
4.18 Hasil Uji Simultan (F).....	49
4.19 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	20
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Sisumut.....	34



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Kuisisioner Penelitian
- Lampiran II Hasil Penelitian Kuisisioner
- Lampiran III Hasil Pengujian SPSS
- Lampiran IV Hasil Uji Reabilitas
- Lampiran V Hasil Uji Normalitas
- Lampiran VI Hasil Uji T
- Lampiran VII Tabel R-Hitung
- Lampiran VIII Tabel Uji F
- Lampiran IX Titik persentase distribusi T
- Lampiran X Dokumentasi
- Surat izin penelitian
- Daftar riwayat hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara agraris dan mayoritas penduduknya bergantung pada sektor perkebunan dan pertanian. Faktanya, negara ini dikaruniai kondisi alam yang mendukung, hamparan lahan yang luas dan wilayah daratan yang luas, keanekaragaman hayati yang melimpah, serta beriklim tropis dimana sinar matahari sepanjang tahun yang memungkinkan penanaman sepanjang tahun (Anjarwati & Lubis, 2023). Perkebunan merupakan salah satu sektor riil yang memberikan sumbangan besar terhadap Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Sektor perkebunan saat ini merupakan sektor yang berperan penting dalam perekonomian Negara, baik ditingkat nasional maupun daerah. Perkebunan mempunyai kontribusi besar dalam memberikan kesempatan kerja guna meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat dan meningkatkan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB). Perkebunan terdiri beberapa komoditas, salah satunya tanaman kelapa sawit. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas yang terus mengalami perkembangan yang cukup besar, pengembangan perkebunan kelapa sawit skala besar berguna untuk membantu meningkatkan perekonomian suatu daerah, terutama di daerah yang sarana dan prasarananya belum tersedia dengan baik khususnya bagi masyarakat perdesaan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Rosmegawati, 2021).

Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu pusat perkebunan di Indonesia. Perkebunan di Sumatera Utara telah dibuka sejak zaman penjajahan Belanda. yang memiliki beragam jenis pertanian seperti padi, coklat, kelapa, kopi, karet, kelapa sawit dan lain-lain. luas perkebunan kelapa sawit di Sumatera Utara pada tahun 2023 sebesar 490.39 ribu ha dengan jumlah produksi 7.873.63 ribu ton. Beberapa Kabupaten yang ada di Provinsi Sumatera Utara salah satu pegasilannya adalah perkebunan kelapa sawit, salah satunya Kabupaten Labuhan Batu Selatan. Kabupaten Labuhan Batu Selatan merupakan

pusat perkebunan kelapa sawit rakyat terbesar ke empat di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2023. terdapat sebesar 43.497 ribu ha kebun kelapa sawit atau 8.87 persen dari seluruh perkebunan kelapa sawit di Provinsi Sumatera Utara (BPS).

Kawasan perkebunan di wilayah Kabupaten Labuhan Batu Selatan diantaranya terdapat pada Kecamatan Kotapinang, salah satunya ialah Desa Sisumut. dimana sebagian besar masyarakat di Desa Sisumut mempunyai usaha dalam sektor perkebunan. Menurut data dari kantor kepala desa Sisumut pada tahun 2024 Jumlah penduduk Desa Sisumut sebanyak 1.141 jiwa dengan jumlah 304 kartu keluarga, dengan jumlah petani kelapa sawit sebanyak 220 kepala keluarga. Dari kesimpulan tersebut pendapatan petani sangat bergantung kepada hasil pertanian kelapa sawit. Apabila pendapatan suatu daerah itu relative rendah maka tidak terpungkiri kemajuan dan kesejahteraan di daerah tersebut rendah pula, karena pendapatan merupakan salah satu ciri dari maju atau tidaknya suatu daerah dan apabila semakin besar penerimaan pendapatan asli daerah (PAD) maka semakin rendah tingkat ketergantungan pemeritahan daerah tersebut terhadap pemerintahan pusat (Aldiansyah et al., 2019).

Pendapatan suatu usaha perkebunan ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, jenis budidaya, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja (Ramadhany & Sembiring, 2023). Pendapatan usaha tani adalah selisih antara penerimaan dan semua biaya yang dikeluarkan, sedangkan biaya produksi merupakan total pengeluaran yang dikeluarkan oleh produsen untuk memperoleh faktor-faktor yang akan digunakan dalam menciptakan barang-barang produksi. Pendapatan masyarakat merupakan penerimaan gaji atau balas usaha yang dihasilkan individu maupun kelompok rumah tangga dalam satu bulan yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Sedangkan pendapatan usaha sampingan adalah tambahan pendapatan yang dimana penerimaan dari luar aktivitas atau pekerjaan pokok. Pendapatan sampingan yang didapat secara langsung bisa digunakan untuk menunjang atau menambah pendapatan pokok.

Masyarakat di Desa Sisumut rata-rata memiliki penghasilan yang tidak tetap setiap bulannya, setiap bulan di tahun 2024 menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2023. Misalnya, pada Januari 2023, pendapatan rata-rata hanya Rp. 580.930 perbulan, sedangkan pada Januari 2024 meningkat lebih dari dua kali lipat menjadi Rp.1.087.201 (BPS, n.d). Apabila dibandingkan dengan rata-rata pengeluaran konsumsi Kabupaten Labuhan Batu Selatan per kapita perbulan berkisar Rp. 1.257.616 dalam sebulan. Jadi dari pernyataan tersebut memuat kesimpulan bahwa pendapatan masyarakat petani di Desa Sisumut tergolong rendah di karenakan pengeluaran konsumsi per kapita dalam sebulan sekitar Rp. 1.257.616 sementara pendapatan rata-rata dalam setiap bulan berkisar Rp. 1.087.201. oleh karena itu masyarakat masih kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, di karenakan produktivitas dan tenaga kerja yang masi kurang baik sehingga pendapatan petani kelapa sawit menjadi rendah (BPS, n.d).

Berikut data pendapatan rata-rata petani kelapa sawit di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang Kabupaten Labuhan Batu Selatan dari tahun 2023 sampai 2024.

Tabel 1.1
Pendapatan Rata-Rata Petani Kelapa Sawit
Masyarakat Desa Sisumut

No	Bulan	2023	2024
1	Januari	Rp. 580.930	Rp. 1.087.201
2	Februari	Rp. 714.337	Rp. 1.077.836
3	Maret	Rp. 937.962	Rp. 1.203.901
4	April	Rp. 1.115.700	Rp. 1.510.232
5	Mei	Rp. 1.251.620	Rp. 1.755.185
6	Juni	Rp. 1.215.242	Rp. 1.942.001
7	Juli	Rp. 1.182.064	Rp. 2.040.810
8	Agustus	Rp. 966.937.6	Rp. 2.159.297
9	September	Rp. 1.027.463	Rp. 1.903.363
10	Oktober	Rp. 1.293.938	Rp. 2.071.165

11	November	Rp. 1.141.906	Rp. 2.064.471
12	Desember	Rp.1.194.087	Rp. 1.722.636

Sumber : *Agen atau toke di Desa Sisumut / data di olah*

Pendapatan bulanan petani kelapa sawit menunjukkan fluktuasi yang signifikan, sebagaimana tergambar pada tabel di atas pada tahun 2023 – 2024 yang di analisis, yang mencerminkan adanya berbagai faktor yang mempengaruhi hasil panen kelapa sawit. Dalam konteks ekonomi rumah tangga, pendapatan merujuk pada jumlah total penerimaan dalam bentuk uang atau nilai moneter lainnya yang diperoleh individu atau rumah tangga selama periode waktu tertentu. Produktivitas perkebunan memiliki peran penting dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani, khususnya petani kelapa sawit. Keberhasilan petani tidak hanya diukur dari jumlah hasil panen, tetapi juga dari kemampuannya menghasilkan produk yang berkualitas tinggi dan ramah lingkungan, tanpa bergantung pada bahan kimia yang dapat merusak alam. Menurut (Ningsih et al., 2020) Produktivitas tanaman kelapa sawit dipengaruhi oleh umur tanaman. Tanaman tua berumur lebih dari 15 tahun memiliki tandan yang lebih berat dibandingkan dengan tanaman yang muda. Untuk kelapa sawit yang berumur di atas 10 tahun, berat tandan rata-rata sama untuk setiap tahunnya. Semakin tinggi kandungan unsur hara di dalam tanah, semakin tinggi juga produktivitas kelapa sawit. Untuk mencapai produktivitas yang lebih optimal, terdapat beberapa faktor penting yang harus diperhatikan (Widnyana, 2011).

Yang pertama, luas lahan menjadi faktor dasar yang sangat menentukan. Semakin luas lahan yang dikelola maka semakin besar produktivitas yang dihasilkan dan potensi hasil panen juga akan meningkat (Ambarita & Kartika, 2015). Kedua, pemupukan merupakan pemberian unsur hara ke dalam tanah untuk menjaga keseimbangan hara yang dibutuhkan tanaman dan mengganti hara yang hilang terbawa hasil panen (Panggabean & Purnomo, 2017). selain itu, faktor iklim, khususnya curah hujan berperan penting dalam pengelolaan usaha perkebunan kelapa sawit. curah hujan yang dapat berpengaruh terhadap produksi kelapa sawit. Apabila curah hujan optimal maka air akan tersedia

didalam tanah untuk menunjang produktivitas tanaman. apabila terjadi kekurangan air maka akan menyebabkan penurunan produktivitas secara drastis (Bata et al., 2016). Dari penjelasan diatas maka faktor yang dijadikan sebagai alat untuk mewujudkan keberhasilan peningkatan pendapatan petani kelapa sawit ialah Luas lahan, pemupukan, faktor iklim.

Seperti di Desa Sisumut yang terletak di Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan, merupakan salah satu wilayah yang menggantungkan perekonomiannya pada sektor perkebunan yakni mencapai 72%, khususnya kelapa sawit. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani kelapa sawit, baik sebagai petani mandiri maupun sebagai buruh tani di perkebunan besar. Kelapa sawit menjadi komoditas utama yang diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, petani di Desa Sisumut menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi pendapatan mereka. Berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat desa sisumut bapak Marianto pada tanggal 19 November 2024 bapak tersebut menyatakan salah satu masalah utama adalah fluktuasi produktivitas hasil perkebunan. Banyak petani mengeluhkan penurunan hasil panen yang disebabkan oleh faktor cuaca yang tidak menentu, mahal nya harga pembelian pupuk, dan kurangnya pemahaman terhadap teknik budidaya kelapa sawit yang efisien. Beberapa lahan yang sudah tua juga menyebabkan penurunan hasil produksi karena tanaman sudah melewati masa produktif.

Dengan pertumbuhan lahan kelapa sawit yang semakin luas, akan di perlukan lebih banyak tenaga kerja untuk melakukan pengolahan lahan kelapa sawit dan menghasilkan minyak kelapa sawit. Pemanfaatan tenaga kerja yang optimal di lahan kelapa sawit akan berkontribusi pada peningkatan produksi. di Desa Sisumut, dengan luas daratannya yang besar, merupakan lokasi yang ideal untuk pengembangan sektor perkebunan kelapa sawit. Semakin luasnya lahan kelapa sawit dan pemanfaatan tenaga kerja yang efisien akan menghasilkan peningkatan produktivitas hasil perkebunan.

Tenaga kerja merupakan salah satu item penting dalam mengelola hasil pertanian terutama perkebunan kelapa sawit dimana perkebunan kelapa sawit

dalam pengelolaannya sangat membutuhkan tenaga yang cukup besar. Hasil panen sawit akan berkualitas apabila para tenaga kerja yang bertugas menjalankan pekerjaannya dengan profesional. Pada tahap pembangunan atau penanaman kebun kelapa sawit penggunaan sarana produksi yang utama adalah tenaga kerja. Penggunaan tenaga kerja terutama untuk saat panen, seperti memberi pupuk kelapa sawit, pengambilan buah kelapa sawit dari pohonnya, dan pengakutan buah, membutuhkan tenaga kerja 2 orang dengan luas lahan 1-2 Hektar (Ha) lahan sedangkan untuk 1-4 Ha lahan membutuhkan tenaga kerja 3 orang pekerja (Yamani et al., 2024).

Jumlah tenaga kerja yang mengelola kebun kelapa sawit yang dipanen oleh tenaga kerja dengan luas lahan 1-2 ha membutuhkan 2 tenaga kerja yang ditentukan oleh kondisi lahan yang dilalui dan infrastruktur yang dilalui oleh petani, semakin sulit atau rusak jalan yang dilalui maka tenaga kerja yang dibutuhkan akan semakin banyak di perlukan. Besarnya penempatan jumlah tenaga kerja di pengaruhi oleh faktor penyediaan dan permintaan tenaga kerja yang di pengaruhi tingkat upah. Semakin banyak tenaga kerja yang memiliki skill maka akan semakin banyak produk yang dihasilkan yang nantinya akan menyebabkan penambahan pendapatan bagi petani dan pekerja.

Dan disisi lain, berdasarkan wawancara dengan salah satu masyarakat desa sisumut bapak Mariantio pada tanggal 19 November 2024 bapak tersebut menyatakan persoalan tenaga kerja di Desa Sisumut juga menjadi faktor yang signifikan. Banyak petani mengalami kesulitan dalam memperoleh tenaga kerja yang terampil dan tersedia secara konsisten. Minimnya tingkat upah membuat tenaga kerja lebih sedikit, dan minimnya tenaga kerja berdampak pada keterlambatan pemanenan, yang pada akhirnya menurunkan kualitas dan kuantitas hasil sawit. Selain itu, biaya untuk membayar tenaga kerja juga menjadi beban tersendiri, terutama bagi petani skala kecil..

Untuk mencapai pendapatan dan keuntungan yang maksimal dalam usaha perkebunan kelapa sawit, penting untuk meningkatkan produktivitas hasil perkebunan seperti kualitas buah yang unggul. Hal ini membutuhkan

penyediaan modal bagi petani, baik untuk membuka lahan maupun

membeli pupuk untuk hasil yang lebih maksimal dan pertumbuhannya optimal. Selain itu, dalam pengelolaan perkebunan kelapa sawit, ketersediaan tenaga kerja juga menjadi faktor yang harus diperhatikan. Tanpa tenaga kerja, baik dari anggota keluarga petani maupun dari luar pengelolaan perkebunan tidak akan berjalan lancar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Pengaruh Produktivitas Hasil Perkebunan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit (Studi Kasus Di Desa Sisumut Kec. Kotapinang, Kab. Labuhan Batu Selatan)**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam pendapatan petani kelapa sawit di Desa Sisumut, Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan adalah:

1. **Produktivitas hasil kelapa sawit yang belum optimal** disebabkan oleh berbagai faktor seperti kualitas lahan, usia tanaman yang sudah tua, kurangnya penggunaan pupuk yang tepat, serta cuaca yang tidak menentu di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.
2. **Ketersediaan tenaga kerja yang terbatas** dapat mempengaruhi produktivitas dan panen kelapa sawit di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi hanya pada pengaruh produktivitas hasil perkebunan, sebagai variabel (X_1) dan tenaga kerja sebagai variabel (X_2) terhadap pendapatan petani kelapa sawit sebagai variabel (Y) di desa sisumut kec. Kotapinang kab. Labuhan batu selatan.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara produktivitas hasil perkebunan terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Sisumut Kecamatan

Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

2. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
3. Apakah terdapat pengaruh simultan antara produktivitas hasil perkebunan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

E. Tujuan Penelitian

Latar belakang dan rumusan di atas menjadi dasar dalam menentukan tujuan penelitian, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara produktivitas hasil perkebunan berpengaruh terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
2. Untuk mengetahui pengaruh signifikan antara tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan?
3. Untuk mengetahui pengaruh simultan antara produktivitas hasil perkebunan dan tenaga kerja terhadap pendapatan petani kelapa sawit di Desa Sisumut Kecamatan Kotapinang, Kabupaten Labuhan Batu Selatan?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menjelaskan siapa yang akan mendapatkan manfaat dari hasil penelitian dan bagaimana manfaat tersebut digunakan, baik secara teoritis (pengembangan ilmu pengetahuan) maupun praktis (bagi pihak-pihak terkait seperti masyarakat, institusi, pemerintah, dan bagi petani kelapa sawit)

1. Bagi Peneliti

Memperluas perspektif akademisi dan memahami lebih jauh variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

2. Bagi Petani Kelapa Sawit

Sebagai bahan pertimbangan atau masukan bagi petani supaya lebih mengamati strategi dalam bertani kelapa sawit.

3. Bagi Akademisi

Dapat memberikan kontribusi dalam mendorong pengembangan pengetahuan, inovasi serta memberikan solusi dalam pemecahan masalah yang terjadi dalam masyarakat khususnya dalam bidang pertanian.

4. Bagi Pemerintahan Daerah

Dapat memberikan suatu pertimbangan dalam mengambil kebijakan serta dapat memberikan solusi dan dorongan terhadap pengelolaan pendapatan petani kelapa sawit.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat memberikan Ilmu pengetahuan serta dapat memberikan suatu bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

